

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi sekarang ini sudah semakin berkembang, kebutuhan akan sebuah informasi yang berkualitas sangat diperlukan. Perkembangan teknologi banyak mempengaruhi tatanan hidup atau sebuah aturan dan sistem tertentu dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Hampir semua orang sekarang ini memiliki *smartphone* atau ponsel pintar. Indonesia sebagai pengguna *smartphone* terbesar keempat di dunia sebanyak 58,6% atau 160 juta dari keseluruhan total 273 juta penduduk (Newzoo 2021). Menurut Globalstatscounter sebanyak 90% pengguna *smartphone*, menggunakan sistem operasi Android (Stats 2021). Smartphone sudah seperti menjadi bagian dari kebutuhan hidup oleh semua kalangan, mulai dari masyarakat kelas bawah hingga kelas atas, anak-anak hingga dewasa, hampir semuanya menggunakan smartphone. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 sebanyak 33,44% anak usia dini 0-6 tahun sudah bisa mengoperasikan smartphone, sementara sebanyak 24,9% anak juga mampu mengakses internet (Rizaty 2023).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia dengan total penduduk muslim sebanyak 86,7% atau 231 juta penduduk (Review 2021). Menurut Ketua Yayasan Indonesia Mengaji Komjen Pol Syafruddin, 65% dari jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam tidak bisa membaca *Al-Qur'an*. Berdasarkan data tersebut, beberapa organisasi pemuda Islam dan tokoh-tokoh pemuda melakukan penelitian yang mendalam tentang kemampuan membaca *Al-Qur'an* di kalangan umat Muslim Indonesia. Alhasil, ditemukan, hanya 35% atau sekitar 80 juta penduduk Muslim di Indonesia yang bisa membaca *Al-Qur'an* (Republika 2021).

TPQ Tisarul Murottilin adalah sebuah lembaga Taman Pendidikan *Al-Qur'an* yang berlokasi di Desa Loram Kulon RT 9/ RW 4, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus yang berfokus untuk mengajarkan cara belajar membaca *al-Qur'an* pada anak usia 5-12 tahun. *TPQ Tisarul Murottilin* ini menggunakan Kitab

Yanbu'a sebagai metode belajar untuk membaca al-Qur'an. Pada proses pembelajaran yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu perolehan nilai siswa masih kurang maksimal, dikarenakan proses belajar hanya berlangsung secara singkat hanya sekitar 1,5 jam mulai dari jam 15.30 WIB hingga 17.00 WIB. Untuk memaksimalkan perolehan nilai, siswa harus melakukan pembelajaran mandiri dirumah dengan didampingi oleh orang tua.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan diatas, penulis ingin melakukan suatu pengembangan perangkat lunak Aplikasi Belajar Mengaji Berbasis Android yang bernama Darosa yang diharapkan dapat membantu dan memudahkan siswa untuk belajar membaca *Al-Qur'an* menggunakan metode Kitab Yanbu'a secara mandiri dengan didampingi oleh orang tua pada waktu diluar jam belajar *TPQ Tisarul Murottilin*. Pada aplikasi Darosa ini terdapat fitur yang menampilkan halaman per halaman dari Kitab Yanbu'a dan terdapat fitur memutar audio yang sesuai dengan halaman yang sedang ditampilkan. Untuk guru juga terdapat fitur untuk mengetahui sejauh mana progress siswa telah menyelesaikan pembelajaran.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Pemahaman dan perolehan nilai untuk beberapa siswa *TPQ Tisarul Murottilin Kudus* dalam belajar mengaji masih belum memenuhi batas kriteria minimal 70.
2. Siswa memiliki kendala ketika melakukan belajar mengaji secara mandiri di luar jam belajar *TPQ Tisarul Murottilin Kudus*.
3. Pada *TPQ Tisarul Murottilin Kudus* belum tersedia sistem pembelajaran tambahan untuk siswa belajar secara mandiri dengan bantuan aplikasi.
4. Sistem pembelajaran pada *TPQ Tisarul Murottilin Kudus* hanya menerapkan sistem pembelajaran secara konvensional, belum menerapkan aplikasi sebagai media bantu untuk belajar mengaji.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah, tidak menyimpang, dan sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah-masalah yang ditentukan sebagai berikut:

1. Aplikasi Belajar Mengaji mempunyai 2 pengguna yaitu: siswa dan guru.
2. Aplikasi Belajar Mengaji dibangun berbasis Android dengan spesifikasi minimal Android versi 7 atau *Nougat*, dengan menggunakan bahasa pemrograman Kotlin, *IDE Android Studio*, dan menggunakan Firebase Firestore sebagai *database online*.
3. Materi yang ada pada Aplikasi Belajar Mengaji hanya menampilkan materi berupa audio dan gambar dari *Kitab Yanbu'a* jilid 1-3 sebagai media untuk pembelajaran.
4. Progress belajar siswa pada Aplikasi Belajar Mengaji oleh guru hanya berfungsi sebagai sarana untuk memantau kegiatan belajar mandiri siswa di luar jam belajar TPQ Tisarul Murottilin.
5. Aplikasi Belajar Mengaji belum tersedia fitur untuk validasi, evaluasi, dan penilaian dalam pelafalan bacaan siswa, sehingga masih dilakukan secara langsung bertatap muka dengan *ustadz* atau guru.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari aplikasi belajar mengaji berbasis android ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan Aplikasi Belajar Mengaji untuk membantu siswa TPQ Tisarul Murottilin Kudus meningkatkan nilai dan pemahaman dalam belajar mengaji.
2. Mempermudah siswa untuk belajar mengaji secara mandiri di luar jam belajar TPQ Tisarul Murottilin Kudus.
3. Mengimplementasikan fitur berbasis audio dan visual untuk membantu siswa dalam melafalkan bacaan dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua siswa dalam proses belajar mandiri yang dilakukan siswa di luar jam belajar TPQ Tisarul Murottilin Kudus.

1.5. Sistematika penulisan

1. BAB I

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

2. BAB II

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar dari penelitian dalam hal mengenai rancang bangun aplikasi belajar mengaji pada TPQ Tisarul Murottilin.

3. BAB III

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kerangka penelitian dan metode yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan sistem aplikasi belajar mengaji berbasis android.

4. BAB IV

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil rancang bangun sistem yang akan diterapkan, meliputi: desain dan tampilan program, penjelasan dan cara kerja program, dan penerapan testing untuk menguji program.

5. BAB V

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan terdapat saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan selanjutnya.